

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan dan uraikan tentang program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara, akhirnya penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

Perencanaan program Living Qur'an secara daring sudah dilakukan secara baik, mulai dari persiapan, pembinaan, pembagian tugas, pelatihan, sosialisasi dengan orangtua, pelaksanaan, dan evaluasi program Living Qur'an secara daring. Sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana untuk guru meliputi laptop dan jaringan wifi, sedangkan untuk siswa sekolah memberikan kuota gratis sebesar 15 GB satu kali.

2. Pelaksanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

Pelaksanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 meliputi tadaruz juz Qur'an juz 30, Tahfidz Qur'an, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Ketiga pelaksanaan ini merupakan sebagian dari Living Qur'an secara tatap muka pada tahun ajaran sebelumnya. Untuk ketiganya sudah terlaksana sesuai jadwal hanya saja belum terlaksana secara maksimal.

3. Hasil dari program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

Hasil program Living Qur'an secara daring tidak cukup menggembirakan. *Pertama*, tadaruz juz 30. Kehadiran siswa hanya 65-70% saja dalam zoom dan siswa terlambat masuk aplikasi zoom pada awal pembelajaran sehingga untuk tadaruz juz 30 kurang berjalan dengan maksimal. *Kedua*, Tahfidz Qur'an. Motivasi siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an menurun dibandingkan Living Qur'an secara tatap muka langsung di sekolah. *Ketiga*, BTQ. Hasil BTQ belum cukup memuaskan karena konsep yang digunakan kurang efektif, yaitu tidak ada filterisasi antara siswa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan guru tidak bisa menyimak secara langsung satu per satu siswa

yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga BTQ secara daring kurang maksimal. Selain itu kendala umum yang dihadapi adalah siswa terlambat masuk aplikasi zoom pada awal pembelajaran, siswa mengeluhkan kuota internet, dan sinyal internet yang tidak stabil.

B. Saran-saran

1. Bagi lembaga pendidikan SMP Islam sultan Agung 03 agar terus melaksanakan program Living Qur'an meskipun secara daring dengan memperbaiki kekurangan dan kendala yang dihadapi.
2. Sebagai siswa, semoga lebih semangat lagi dalam mengikuti program Living Qur'an meski dilaksanakan secara daring. Sehingga tingkat keimanan dalam mencintai dan berinteraksi dengan Al-Qur'an meningkat.
3. Kepada para penulis, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diperlukan kritik dan juga saran dari pembaca.
4. Bagi pembaca, semoga memiliki gambaran dari program Living Qur'an secara daring sehingga memiliki motivasi untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an setiap hari.

C. Penutup

Alhamdulillah *wasyukurillah*, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis sadar betul skripsi ini masih penuh kekurangan dan diperlukan kritik dan saran dari pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca agar dapat membangun menyempurnakan hasil karya sederhana ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberi motivasi untuk pembaca agar semangat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.